

Volume 7 Nomor 2 Agustus 2022

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
7

NOMOR
2

SINTANG
AGUSTUS
2022

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>

DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) telah terindek



Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang,
Kalimantan Barat, Indonesia
Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit:

LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright ©2022, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528



ANALISIS DER DAN NPM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI

Nurchairunisyah¹, Nafisah Nurulrahmatiah[✉]

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

✉Corresponding Author: nafisahrahmatiah@gmail.com

Author Email: 19nurchairunisyah@gmail.com

Article History:

Received Mei 2022

Revision Juni 2022

Accepted July 2022

Published August 2022

Keywords: DER, NPM

Abstract:

Cosmetics and household sub-sector companies are part of one of the consumer goods industry sectors listed on the IDX. This study aims to determine and analyze DER and NPM in sub-sector companies listed on the IDX. This type of research is descriptive using quantitative data types from secondary data sources. The research instrument is a list of tables in the form of financial reports containing data on total liabilities, capital, profits and sales in 2016-2020 which can be accessed via the website www.idx.co.id. The population used in this study are all cosmetic and household sub-sector companies listed on the IDX from 2016-2020 as many as 7 companies. The samples in this study were 4 cosmetic and household sub-sectors listed on the Indonesian stock exchange from 2016-2020. The sampling technique used in this study is a purposive sampling technique. Data collection techniques using documentation and literature study. Techniques of data analysis using the one sample t test. The results of the study stated that the DER in the cosmetics and household sub-sector was in the bad category while the NPM in the cosmetics and household sub-sector was in the very good category.

Abstrak:

Perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis DER dan NPM pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan jenis data kuantitatif dari sumber data sekunder. Instrumen penelitian berupa daftar tabel berupa laporan keuangan yang berisi data total liabilitas, modal, laba dan penjualan pada tahun 2016-2020 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang tercatat di BEI dari tahun 2016-2020 sebanyak 7 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang tercatat di bursa efek indonesia dari tahun 2016-2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik Analisis data menggunakan uji one sample t test. Hasil penelitian menyatakan bahwa DER pada Sub sektor kosmetik dan rumah tangga berada pada kategori tidak baik sedangkan NPM pada sub sektor kosmetik dan rumah tangga berada pada kategori sangat baik.

Sejarah Artikel

Diterima: Mei 2022

Direvisi: Juni 2022

Disetujui: Juli 2022

Diterbitkan: Agustus 2022

Kata kunci: DER, NPM



How to Cite: Nurchairunisyah, Nafisah Nurulrahmatiah. Analisis DER dan NPM Pada Perusahaan Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) 7 (2) DOI : 10.31932/jpe.v7i2.1752



PENDAHULUAN

Investor melakukan investasi dengan harapan agar investasi tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Harapan keuntungan dimasa datang merupakan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan tersebut sering disebut return. Tingkat return merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan (Supriyanto, 2017). Sebelum melakukan investasi para investor perlu mengetahui dan memilih perusahaan mana yang dapat memberi keuntungan optimal bagi dana yang diinvestasikan dengan menilai kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara analisis rasio profitabilitas, salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk membandingkan dan menilai kondisi suatu perusahaan adalah *Debt to equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Musdalipah dan Cholid, 2019). Menurut Ratnangadi, et.al (2021) faktor – faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu stabilitas penjualan, struktur modal, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

Menurut Inayah (2021) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan

hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Selain *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio *Net Profit Margin* (NPM) juga dapat digunakan untuk membandingkan dan menilai kondisi suatu perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2015), semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* (NPM) maka akan semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Basuki, et.al, 2018).

Perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI, yang bergerak dalam bidang kosmetik, prodak makanan dan minuman, prodak perawatan rumah tangga serta prodak perawatan tubuh. Seperti PT. Mustikaratu, Tbk, PT. Mandom Indonesia, Tbk, PT. Akasha Wirainternational, Tbk dan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Pada tabel 1 diketahui bahwa terdapat fenomena masalah terkait dengan total liabilitas, secara umum total liabilitas sektor ini pada tahun 2020 mengalami kenaikan kecuali untuk PT. Mandom Indonesia, Tbk, kenaikan tertinggi liabilitas terjadi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2020 yang disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga berakibat pada ketidakstabilannya liabilitas ke tiga perusahaan tersebut. Secara umum total modal ke 4 perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga mengalami penurunan di tahun 2020 kecuali PT. Akasha Wira International Tbk, hal ini

dikarenakan modal perusahaan tersebut digunakan untuk membayar kewajiban atau liabilitas perusahaan yang juga berfluktuatif dimana jika total liabilitas naik maka modal perusahaan tersebut akan turun. Secara umum total liabilitas sector ini pada tahun 2019 mengalami kenaikan kecuali untuk PT. Akasha Wira International, Tbk. Modal fluktuatif disebabkan oleh laba perusahaan yang ikut tidak stabil atau fluktuatif.

Laba bersih PT. Mustika Ratu Tbk selama tahun 2016-2018 mengalami penurunan atau kerugian yang signifikan, tetapi pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan pada labanya. Pada PT. Mandom Indonesia, Tbk tahun 2016-2017 cenderung naik, tetapi selama tahun 2018-2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan pada labanya. Pada PT. Akasha Wira International, Tbk tahun 2016 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan pada labanya, tetapi pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan yang signifikan. Pada PT Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2016-2018 cenderung mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang signifikan pada modalnya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Assaf dan Suryati (2020) dan Martiana, et.al (2020) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur berada pada kategori yang sangat baik, namun belum ada penelitian terkait *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor dan rumah tangga yang terdaftar di BEI, sehingga penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Assaf dan Suryati (2020) dan Martiana, et.al (2020) menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di BEI untuk memperoleh sinyal informasi terkait dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan fenomena masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis DER dan NPM pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu memperoleh data dalam bentuk angka.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa laporan keuangan yang berisi data Total Liabilitas, Modal, Laba dan Penjualan pada Tahun 2016-2020 yang diakses melalui website www.idx.co.id

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan



sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 7 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 perusahaan sub sector kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2016-2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria laporan keuangan terupdate selama 5 tahun yaitu dari 2016-2020.

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Mustikaratu Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Akasha Wira international Tbk, PT. Unilever Tbk. Tahun 2016-2020. dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Selain dokumentasi pada penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, jurnal dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2016).

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio dalam hal ini rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan (NPM), rasio tersebut diinterpretasikan kedalam alat ukur yaitu standar rata-rata industri yang telah dijabarkan diatas.

Selain analisa perkomponen rasio, teknik analisa data yang digunakan dalam

penelitian ini juga menggunakan statistik parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi (sugiyono, 2014) sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan software spss versi 20 yaitu tehnik analisa data yang digunakan adalah uji T-Test One Sampel.

Uji t (*t-test one sampel*) merupakan uji statistik untuk menguji signifikan apakah ditemukan untuk semua populasi (Sugiyono, 2016). Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Hasil perhitungan rasio *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* pada Pt. Mustika Ratu Tbk, Pt. Mandom Indonesia Tbk, Pt. Akasha Wira international Tbk, Pt. Unilever Tbk. Tahun 2016-2020. **Analisis Deskriptif Debt to Equity Ratio (DER)**. Untuk standar *Debt To Equity Ratio* dikatakan baik jika nilai *Debt To equity ratio* $\leq 81\%$, dilihat dari tabel penilaian *debt to equity ratio* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga tahun 2016-2020 terlampir, diketahui bahwa rasio *Debt To Equity Ratio* pada PT. Mustika Ratu, Tbk dan PT. Mandom Indonesia, Tbk selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berada pada standar penilaian yang baik yaitu berada pada kriteria $\leq 81\%$ karena semakin rendah rasio DER maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan



begitupun sebaliknya jika DER semakin tinggi maka semakin buruk kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada PT. Akasha Wira International, Tbk pada tahun 2016, 2017 dan 2018 berada pada kondisi tidak baik, dikarenakan berada pada kriteria $\geq 81\%$. Lalu pada PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2016 berada pada standar penilaian yang baik yaitu berada pada kriteria $\leq 81\%$. Sedangkan untuk tahun 2017, 2018, 2019 hingga 2020 berada pada kondisi DER yang tidak baik yaitu berada pada kriteria $\geq 81\%$.

Analisis Deskriptif Net Profit Margin. Untuk standar *Net Profit Margin* dikatakan sangat baik jika nilai *Net Profit Margin* $\geq 5\%$, dari penilaian *net profit margin* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga tahun 2016-2020 terlampir, diketahui bahwa rasio *Net Profit Margin* PT. Mustikaratu, Tbk tahun 2016-2020 berada pada standar penilaian yang sangat baik, pada PT. Mandom Indonesia, Tbk tahun 2016-2019 berada pada penilaian yang sangat baik sedangkan untuk tahun 2020 berada pada penilaian yang baik. Pada PT. Akasha Wira International, Tbk tahun 2016 berada pada penilaian yang sangat baik namun pada tahun 2017 berada pada penilaian yang baik, sedangkan pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020 berada pada penilaian yang sangat baik. Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 2016 dan 2017 berada pada penilaian yang baik. Sedangkan pada tahun 2018 berada pada penilaian yang sangat baik, lalu pada tahun 2019 dan 2020 kembali berada pada penilaian yang baik.

Uji One Sample Test Debt To Equity Ratio Sub Sektor Kosmetik dan Rumah tangga. Berdasarkan uji statistik *debt to equity ratio* pada perusahaan sub sektor

kosmetik dan rumah tangga, diketahui nilai t hitung untuk *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar 0,313 dengan nilai t tabel yang sebesar 2.776 sehingga t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel ($0,313 < 2,776$) dan nilai signifikansi sebesar 0,758 lebih besar dari 0,05 ($0,758 > 0,05$), sehingga hipotesis pertama jatuh pada daerah penerimaan H_0 dengan kata lain hipotesis yang menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga berada pada kategori tidak baik atau $< 81\%$ ” diterima dan H_a ditolak. Hal ini terjadi karena perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga mempunyai total hutang atau liabilitas yang cukup tinggi dan menambah beban perusahaan sehingga menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak baik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Anggraeni (2016) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tidak baik.

Uji One Sample Test Net Profit Margin pada Sub Sektor Kosmetik dan Rumah tangga. Berdasarkan uji statistik *net profit margin ratio* pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga diketahui nilai t hitung untuk *Net Profit Margin* adalah sebesar 2,958 dengan nilai t tabel yang sebesar 2.776. sehingga t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2,958 > 2,776$) dan nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua jatuh pada daerah penerimaan H_a dengan kata lain hipotesis yang menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga berada pada kategori sangat baik atau $> 5\%$ ” diterima dan H_0 ditolak. Hal ini terjadi karena perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah

tangga mampu menstabilkan penjualan produknya dari tahun ke tahun.

Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka akan semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal seperti yang diharapkan, serta pemilik perusahaan dapat memperoleh sinyal informasi dari laba bersih yang diperoleh atas pendapatannya guna pencapaian peningkatan keuntungan atau laba.

Hal ini didasari dengan pendapat Noordiatmoko (2020) yang mengungkapkan bahwa *Net Profit Margin* yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan atau bisa juga sebagai menghitung jumlah rupiah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap satu penjualan rupiah atau merupakan perbandingan antar laba bersih dengan penjual. *Net Profit Margin* pada sub sektor kosmetik dan rumah tangga berada pada kategori sangat baik menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah mengelola perusahaan dengan baik yang ditunjukkan dengan kemampuannya dalam memperoleh laba yang baik dan memberikan hasil yang memuaskan bagi investor sekaligus dapat menarik para investor baru.

Pernyataan ini menyatakan bahwa perhitungan margin laba bersih atau NPM sangat baik terhadap perhitungan keuntungan dan memberikan sinyal kepada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga dalam memperoleh informasi atas operasi kegiatan perusahaan. Penelitian mengenai *Net Profit Margin* ini mendukung pernyataan dari Winarno (2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* pada PT. Angkasa Jaya Sejahtera sangat baik. Penelitian ini dapat memperbarui dan menggambarkan secara lebih spesifik

bagaimana kondisi NPM pada perusahaan sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di BEI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, diketahui bahwa, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Sub sektor kosmetik dan rumah tangga berada pada kategori tidak baik atau $> 81\%$ dan *Net Profit Margin* (NPM) pada Sub sektor kosmetik dan rumah tangga berada pada kategori sangat baik atau $> 5\%$. Dengan demikina penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan sehingga dapat menjadi perbandingan untuk pengembangan dari penelitian ini, dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset* dan variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain itu peneliti menyarankan agar PT. Unilever Indonesia Tbk mampu untuk mengolah modal sendiri sehingga dapat memenuhi kewajibannya. Serta untuk PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Akasha Wira International Tbk agar mampu memaksimalkan penjualan bersih perusahaan dan bagi investor agar mempertimbangkan rasio-rasio lainnya seperti rasio likuiditas sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asaff, R., and Suryati. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 3(1): 81.



- Fahmi, I. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Firda I, F. 2021. "Analisis Perbandingan Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia." *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)* 18(1): 57–69.
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)." *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96.
- Harmono. 2013. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martiana, Y., Nenden, H.D., Wagini. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Kimia Farma (PERSERO) Tbk." *Journal Ekombis Review* 10(1): 67–75.
- Mujabir, Pratiwi, A. 2021. "Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antara PT. Kalbe Farma Tbk Dan Pt Kimia Farma Tbk." *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2): 1–6.
- Musdalipah, Cholid, I. 2019. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." *Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*: 423–28.
- Natrion, Zuki, F.I. 2021. "Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Dan Net Profit Margin Terhadap Capital Adequacy Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi* 6(1): 91–105.
- Noerachman, D., Tommy, P., Rate, P.V. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(3): 27–37.
- Noordiatmoko, D. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018." *Jurnal Parameter* 5(4): 38–51.
- Nurbaiti. 2018 "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020." *JOM FISIP* 3(2): 1–9.
- Putri, V. A., Anggreani, R. D. 2019. Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turnover untuk mengukur kinerja perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 8(2):1-7.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Supriyanto. 2017. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilman* 1(1): 69–82.
- Wardayani, Wahyuni, Sri, D. 2016. "Analisis Return on Asset , Current Ratio Dan Debt Ratio Dalam Menilai



Kinerja Keuangan Pada PT .
Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Cabang Belawan.” *Jurnal Ilman* 4(1):
59–73.

Winarno, S.H. 2019. Analisis NPM, ROA
dan ROE Dalam Mengukur Kinerja
Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*
28(2): 254-266



Lampiran Data Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Rumah tangga Tahun 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Modal	Laba Bersih	Total Penjualan
MRAT Tbk	2016	113.947	369.089	554.946	344.361
	2017	130.623	366.731	128.333	344.678
	2018	143.913	367.973	225.647	300.572
	2019	164.121	368.641	131.836	305.224
	2020	217.377	342.418	67.667	318.408
TCID Tbk	2016	401.942	2.185.101	162.059	2.516.776
	2017	503.480	1.858.326	179.126	2.706.394
	2018	472.680	1.972.463	173.049	2.648.754
	2019	532.048	2.019.143	145.149	2.804.151
	2020	448.803	1.865.986	54.776	1.989.005
ADES Tbk	2016	383.091	384.388	55.951	887.663
	2017	417.225	423.011	38.242	814.490
	2018	399.361	481.914	52.958	804.302
	2019	254.438	567.937	83.885	764.703
	2020	258.283	700.508	135.789	673.364
UNVR Tbk	2016	12.041.437	4.704.258	6.390.672	40.053.732
	2017	13.733.025	5.173.388	7.004.562	41.204.510
	2018	11.944.837	7.578.133	9.109.445	41.802.073
	2019	15.367.509	5.281.862	7.392.837	42.922.563
	2020	15.597.264	4.937.368	7.163.536	42.972.474

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022



Lampiran Penilaian Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Rumah tangga Tahun 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Modal	DER (%)	Kriteria
MRAT	2016	113.947	369.089	30,9	Baik
	2017	130.623	366.731	35,6	Baik
	2018	143.913	367.973	39,1	Baik
	2019	164.121	368.641	44,5	Baik
	2020	217.377	342.418	63,5	Baik
TCID	2016	401.942	2.185.101	18,4	Baik
	2017	503.480	1.858.326	27,1	Baik
	2018	472.680	1.972.463	24	Baik
	2019	532.048	2.019.143	26,4	Baik
	2020	448.803	1.865.986	24,1	Baik
ADES	2016	383.091	384.388	99,7	Tidak Baik
	2017	417.225	423.011	98,6	Tidak Baik
	2018	399.361	481.914	82,9	Tidak Baik
	2019	254.438	567.937	44,8	Baik
	2020	258.283	700.508	36,9	Baik
UNVR	2016	12.041.437	4.704.258	25,6	Baik
	2017	13.733.025	5.173.388	265,5	Tidak Baik
	2018	11.944.837	7.578.133	157,6	Tidak Baik
	2019	15.367.509	5.281.862	291	Tidak Baik
	2020	15.597.264	4.937.368	315,9	Tidak Baik

Sumber : Data sekunder Diolah, 2022



Lampiran Penilaian *Net Profit Margin* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Rumah tangga Tahun 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)	Kriteria
MRAT	2016	554.946	344.361	161,15	Sangat Baik
	2017	128.333	344.678	37,23	Sangat Baik
	2018	225.647	300.572	75,07	Sangat Baik
	2019	131.836	305.224	43,19	Sangat Baik
	2020	67.667	318.408	21,25	Sangat Baik
TCID	2016	162.059	2.516.776	6,44	Sangat Baik
	2017	179.126	2.706.394	6,62	Sangat Baik
	2018	173.049	2.648.754	6,53	Sangat Baik
	2019	145.149	2.804.151	5,18	Sangat Baik
	2020	54.776	1.989.005	2,75	Baik
ADES	2016	55.951	887.663	6,3	Sangat Baik
	2017	38.242	814.490	4,7	Baik
	2018	52.958	804.302	6,58	Sangat Baik
	2019	83.885	764.703	10,97	Sangat Baik
	2020	135.789	673.364	20,17	Sangat Baik
UNVR	2016	6.390.672	40.053.732	15,95	Sangat Baik
	2017	7.004.562	41.204.510	17	Sangat Baik
	2018	9.109.445	41.802.073	17,92	Sangat Baik
	2019	7.392.837	42.922.563	17,22	Sangat Baik
	2020	7.163.536	42.972.474	16,67	Sangat Baik

Sumber : Data sekunder Diolah, 2022



Lampiran Uji Statistik *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Rumah tangga

<i>One-Sample Test</i>						
<i>Test Value = 81</i>						
	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Deb To Equity Ratio</i>	,313	19	,758	6,60500	-37,6071	50,8171

Sumber : data diolah dengan SPSS v20, 2022



Lampiran Uji Statistik *Net Profit Margin Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Rumah tangga

	<i>One-Sample Test</i>					
	<i>Test Value = 5</i>					
	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i> <i>(2-tailed)</i>	<i>Mean</i> <i>Difference</i>	<i>95% Confidence Interval</i> <i>of the Difference</i>	
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
<i>Net Profit</i> <i>Margin</i>	2,958	19	,044	27,81950	,8342	54,8048

Sumber : data diolah dengan SPSS v20, 2022

